

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

1. Prosedur Pengembangan Media Takalintar (Tabel Perkalian Pintar)

Pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran takalintar yang digunakan peserta didik sebagai sarana belajar dikelas. Media pembelajaran ini digunakan untuk pembelajaran matematika materi perkalian. Media pembelajaran diuji cobakan pada peserta didik kelas II MI Al-Musthofa Cangu Mojokerto. Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran takalintar ini peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE dengan 5 tahapan pengembangan. Peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE ini karena disetiap tahapannya ada evaluasi dengan begitu peneliti bisa langsung mengevaluasi jika memang perlu ada yang dievaluasi.

2. Kelayakan Media Pembelajaran Takalintar

Hasil uji kelayakan media pembelajaran takalintar sebelum diterapkan atau diimplementasikan divalidasikan terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakannya. Media divalidasikan pada para ahli media dan para ahli materi yang sudah berkompeten pada bidangnya masing-masing. Media cukup dikatakan layak karena mendapatkan nilai yang cukup tinggi dari para ahli validator. Pada validasi ahli media 1 dan 2 mendapatkan nilai persentase sebesar 80% dan 97% sedangkan validasi ahli materi 1 dan 2 mendapat nilai persentase sebesar 91% dan 97%. Berdasarkan hal tersebut media masuk dalam kriteria kategori “sangat layak”.

3. Keefektifan Media Takalintar

Keefektifan media pembelajaran dapat dilihat dari hasil nilai persentase *pretest* dan *posttest* peserta didik. Sebelum menggunakan media nilai persentase *pretest* peserta didik 65% sedangkan setelah menggunakan media nilai persentase *posttest* peserta didik naik meningkat sebesar 83%. Melalui uji t maka dapat diperoleh hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $-6,281 > -2,079614$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan jika ada perbedaan sesudah menggunakan media pembelajaran takalintar terhadap pemahaman peserta didik terkait materi perkalian. Sedangkan uji N-Gain mendapatkan nilai rata-rata 0,48, sehingga berdasarkan rumus N-Gain maka 0,48 memiliki nilai lebih dari 0,30 maka hasil ini masuk dalam peningkatan kategori “Sedang”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan pemahaan peserta didik pada *pretest* dan *posttest* memiliki perbedaan yang sedang. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran takalintar.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran pemanfaatan produk

- a. Bagi pendidik, dengan adanya media pembelajaran takalintar ini berharap dimanfaatkan sebaik mungkin dalam menyampaikan pembelajaran matematika agar peserta didik lebih dapat memahami materi perkalian.
- b. Bagi peserta didik, peserta didik diharapkan lebih semangat lagi belajarnya karena dalam penggunaan media pembelajaran takalintar ini memudahkan peserta didik untuk belajar matematika terutama materi perkalian. Tidak hanya disekolah peserta didik dapat belajar menggunakan

media pembelajaran takalintar ini peserta didik pun dirumah bisa membuat sendiri dengan cara mencontoh materi yang ada didalam media pembelajaran takalintar.

- c. Bagi peneliti, dengan adanya media pembelajaran takalintar ini bisa dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap media pembelajaran takalintar ini bisa dijadikan contoh dalam mengembangkan produk dalam bentuk yang lebih bagus lagi dan mampu mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menarik.

2. Saran desimentasi produk

media pembelajaran takalintar ini dapat digunakan pada semua sekolah tingkat dasar, namun harus tetap memperhatikan dan menyesuaikan karakteristik peserta didik agar media pembelajaran dapat diampilkasikan secara efektif. Guru juga memperhatikan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Media pembelajaran takalintar ini hanya di khususkan untuk materi perkalian jika diterapkan pada materi yang lain media pembelajaran takalintar jadi tidak efektif.

3. Saran pengembangan produk lanjutan

Media pembelajaran takalintar telah dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan pelajaran matematika materi perkalian. Oleh karena itu masukan kritik dan saran dari para ahli validator sangat berguna bagi peneliti untuk perbaikan media pembelajaran takalintar agar menjadi media yang lebih baik lagi dan berguna bagi peserta didi